

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan mengenai Eksistensi Usaha Cetak Sablon di Padangpanjang, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil sablon digital masih berada di bawah sablon manual. Daya tahan dan daya rekat sablon manual lebih tinggi dari pada sablon digital. Namun hal itu juga tergantung dengan mutu obat sablon yang digunakan oleh sablon manual. Dari segi desain kaos, terdapat batasan-batasan seperti pengerjaan desain yang ingin di buat dengan sablon digital karena mesin *press* yang ada di pasaran baru bisa untuk ukuran tertentu. Sedangkan sablon manual tidak memiliki batasan ukuran.

Berdasarkan perbandingan tersebut, kualitas dan desain dari sablon manual masih belum dapat tergantikan oleh sablon digital. Namun setiap teknik pengerjaan tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan yang berbeda. Pengaruh dari sablon digital ini yaitu: 1) Permintaan untuk sablon manual menjadi berkurang akibat sablon digital yang semakin banyak, 2) Keahlian dalam mendesain sablon manual kalah saing dengan sablon digital yang otomatis, 3) Usaha sablon manual berkurang akibat munculnya sablon digital dan *digital printing*, namun pengaruh sablon digital memberikan dampak yang positif walaupun tidak banyak, seperti sablon manual bisa mengerjakan proses desain di komputer, namun dalam mencetak tetap menggunakan teknik manual dengan *screen*. Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan untuk menggantikan sablon manual dengan sablon digital tergantung pada selera dan keinginan pembeli.

## **B. Saran**

Perkembangan teknologi sablon telah mempengaruhi media sablon manual, maka ajang kreatifitas seniman dalam mendesain tidak dapat dibendung karena konsep dasar seni modern adalah unsur kreatifitas untuk memunculkan sesuatu yang baru. Sehingga peluang kemunculan seni grafis terapan juga semakin besar. Hal ini ditandai dengan munculnya omset digital printing dan sablon yang digelar dalam pasar komersial.

Padahal konsep dasar seni terkait estetika seni itu sendiri terletak pada nilainya. Sedang nilai tidak dapat dikurskan dalam bentuk nominal secara pasti, karena nilai seni adalah hal yang bersifat abstrak (subjektif) dan tidak memiliki batasan. Selain itu terdapat manipulasi nilai karya seni yang semakin mempertajam munculnya seni grafis terapan, yaitu karya yang disandarkan pada permintaan pasar bukan pada kepuasan ekspresi pencipta.

Masyarakat hendaknya bisa menilai bahwa seni itu mahal, jika ingin yang cepat dan murah jangan meminta yang bagus, dan jika mau yang bagus dan cepat jangan meminta yang murah.

## KEPUSTAKAAN

- Basir, Herry. 1986, *Pedoman Praktis Sablon*, Jakarta, CV. SIMPLEX Anggota IKAPI.
- Budiwirman. 2012, *Seni, Seni Grafis, dan Aplikasinya dalam Pendidikan*, Padang, UNP PRESS.
- Djelantik, A. A. M. 1990, *Pengantar Dasar Ilmu Estetika*, Denpasar, STSI Denpasar.
- \_\_\_\_\_ 2004, *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Feldman, Edmund, Burke. 1967, *Art As Image and Idea*, terjemahan Sp. Gustami, Yogyakarta, Fakultas Seni Rupa dan Disain, Institut Seni Indonesia.
- Kartika, Dharsono, Sony. 2007, *Kritik Seni*, Bandung, Rekayasa Sains Bandung.
- Kartodirjo, Sartono. 1993, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lofland, John & Lyn H. Lofland. 1984, *Analyzing Social Settings; A guide to Qualitative and Analysis*, Belmont, Cal. Wadsworth Publishing Company.
- Mardalis. 2014, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta, BUMI AKSARA.
- Mariato. 1988, *Seni Cetak Cukil Kayu*, Yogyakarta, KANISIUS.
- Moleong, Lexy J. 1998, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_ 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif : edisi revisi*, PT. Remaja Rosdakarya.
- Pujiriyanto. 2005, *Desain Grafis Komputer*, Yogyakarta, ANDI.
- Read, Herbert. 2000, *Seni: Arti dan Problematikanya*, terjemahan Soedarso SP., Yogyakarta, Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Sachari, Agus. 2007. *Budaya Visual Indonesia*, Jakarta, PENERBIT ERLANGGA.

Sp. Soedarso. 1991, *Beberapa Catatan Tentang Perkembangan Kesenian Kita*, Yogyakarta, BP ISI YOGYAKARTA.

Susanto, Mikke. 2002, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta, KANISIUS Yogyakarta.

**Sumber Lain:**

**Website**

- <http://geospasial.bnpp.go.id>